

HADIS-HADIS TENTANG KEMATIAN ANAK KECIL  
(*Studi Ma'ān al-Hadīs*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

YENI

NIM: 01530557

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007

Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
Drs. Muhammad Yusuf, M.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

Nota Dinas

Hal : Skripsi saudara Yeni

Lamp : 6 (enam) ekslemplar

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Yeni yang berjudul "Hadis-hadis Tentang Kematian Anak Kecil (*Studi Ma'an al-Hadis*).” Maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk di uji sebagai syarat memperoleh gelar strata satu sarjana Theologi Islam dalam ilmu tafsir hadis pada fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta 18 Desember 2006

Pembimbing I



Dr. Nurun Najwah, M. Ag  
NIP. 150259418

Pembimbing II



Drs. Muhammad Yusuf, M.Ag  
NIP. 150 267 224



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1520/2007

Skripsi dengan judul : *Hadis-hadis Tentang Kematian Anak Kecil (Studi Ma'ānī al-Hadīs)*


Diajukan oleh :

1. Nama : Y E N I
2. NIM : 01530557
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

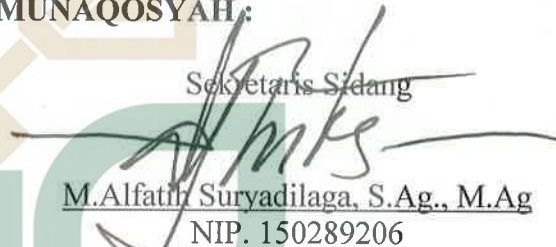
Telah dimunaqosyahkan pada hari: Rabu, tanggal: 24 Januari 2007 dengan nilai: 78.33/B, dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

  
M. Alfath Suryadilaga, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150289206

Sekretaris Sidang

  
M. Alfath Suryadilaga, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150289206

Pembimbing

  
Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
NIP. 150259418

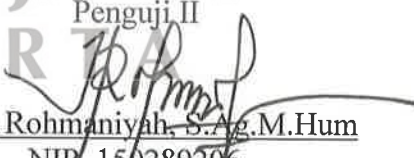
Pembantu Pembimbing

  
Drs. Muhammad Yusuf, M.Si  
NIP. 150267224

Penguji I

  
Abdul Mustaqim M.Ag  
NIP. 15025970

Penguji II

  
Inayah Rohmaniyah, S.Ag.M.Hum  
NIP. 150289206

Yogyakarta, 24 Januari 2007

DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmie, M.Hum  
NIP. 150088748



## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

*Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami-lah kamu dikembalikan. (Q.S. al-Anbiyā': 35)<sup>1</sup>*

**"Segala Sesuatu Pasti Ada Hikmah-Nya"**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 259

## PERSEMBAHAN



**KARYA INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Ayahanda dan Ibunda tercinta,  
Yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan selalu mendoakan  
Adik-adikku tersayang, Rojali dan Riyamah*

*Yang tersayang:  
Dia adalah orang yang selalu memberikan motivasi  
demi tercipta sebuah karya*

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-LATIN**

Transliterasi adalah pengalihan tulisan sesuatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa latin yang berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

**I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik ( di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

III. *Ta' Marbūṭah* diakhir kata

A. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>h{ikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, s}alat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

B. Bila diikuti kata sandang "a" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>kara&gt;mah al- auliy&gt;a'</i>
----------------	---------	--

C. Bila *ta'marbūṭah* hidup dengan harakat, *faṭḥah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zaka&gt;t al-fit}rah</i>
-------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>faṭḥah</i>	ditulis	a
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----	<i>ḍammah</i>	ditulis	u



## V. Vokal Panjang

Fatḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>ja&gt;hiliyah</i>
Fatḥah + ya'mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansa&gt;</i>
Fatḥah + ya'mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>kari&gt;m</i>
Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furu&gt;d}</i>

## VI. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>aantum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif lam

A. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'a&gt;n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

B. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf /(el)nya

السماء	ditulis	<i>As-sama&gt;'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zaw al-Furu&gt;d}</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. seru sekalian alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan petunjuk-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW dan para sahabatnya serta pengikutnya yang senantiasa setia hingga akhir zaman. Setelah melalui proses yang cukup panjang, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Haḍis-haḍis Tentang Kematian Anak Kecil (Studi Ma’ān al-Haḍis).”

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum., selaku Dekan fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta pihak jurusan Tafsir Hadis, Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.SI dan M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan.

Ucapan terima kasih tak terhitung juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag, selaku pembimbing yang dalam kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan terhadap skripsi ini. Bapak, Drs. Muhammad Yusuf, M.Si, selaku pembantu pembimbing, yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Bapak Afdawaizza, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasihat

dan bimbingan selama menempuh kuliah. Serta Seluruh staf Dosen Tafsir Hadis dan guru-guru yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Yoyo Jeman dan Ibunda Nonah Suningsih tercinta yang tiada henti dukungan do'a, keikhlasannya. Adikku A' Rojali dan si bungsu Nyai Riamah, yang selalu menjadi penyemangatku. Keluarga besarku yang telah membantu do'a, baik materil maupun immateril hingga terselesaikannya skripsi ini.

Merupakan kebahagiaan yang tiada tara ketika penulis telah berhasil menyusun karya ilmiyahnya, semua itu berkat motivasi dan dorongan dari sahabat-sahabat semua. Spesial buat Amel dan Iroh terima kasih atas persahabatan kalian, semoga silaturahmi dan komunikasi selalu terjalin. TH angkatan '01, TH-A, yang telah memberi kenangan dan kebersamaan yang indah. Sahabat-sahabat IKAMASI-JOGJA, KKN 52 Dengok VI, Wisma Idola, Kost Hibrida II yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Kalian yang terbaik.

Penulis menyadari penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam skripsi ini sangat dimungkinkan ada kesalahan. Kritik, koreksi dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan dan hormat penulis.

Yogyakarta, 18 Desember 2006

Penulis

YENI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II. TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS .....	15
A. Redaksi hadis-hadis tentang kematian anak kecil dalam <i>Kutub al-Tis'ah</i> .....	15
B. Kritik Sanad dan Matan terhadap hadis Riwayat Ibnu Mājah .....	25

BAB III.	PEMAHAMAN HADIS-HADIS NABI TENTANG	
	KEMATIAN ANAK KECIL.....	37
	A. Analisis Matan Hadis tentang Kematian Anak kecil .....	37
	a. Analisis Linguistik.....	37
	b. Analisis Tematik-Komprehensif .....	48
	c. Kajian Konfirmatif.....	51
	B. Analisis Historis.....	55
	C. Analisis Generalisasi.....	58
BAB IV.	RELEVANSI HADIS-HADIS TENTANG KEMATIAN	
	ANAK KECIL DALAM KONTEKS KEKINIAN .....	61
	A. Hubungan Ekonomi, Sosial dan Keluarga.....	61
	B. Hak dan Kewajiban Orang Tua .....	67
BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Saran-saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
CURRICULUM VITAE

## ABSTRAK

Manusia senantiasa menghadapi berbagai persoalan hidup. Segala persoalan merupakan batu ujian agar mereka berlaku sabar, tidak putus asa terhadap ujian tersebut. Cobaan berupa kematian anak atau kehilangan anak, dan orang yang disayangi, dapat menjadi ibadah bila orang tua menerima dengan sabar dan telah melaksanakan kewajibannya sebagai orang tua dan pahalalah yang akan mereka dapat. Di antara sekian banyak hadis yang memerlukan pemahaman dan penghayatan maknanya adalah teks hadis yang menerangkan bahwa ketika orang tua kehilangan anak yang belum mencapai usia balig, atau terkena *taklif* (kewajiban hukum) dapat membawa kedua orang tua anak tersebut masuk surga. Kematian yang bagaimana dan dalam kondisi seperti apa yang dimaksud kandungan teks hadis itu?. Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua pertanyaan yang perlu dijawab yaitu bagaimana pemaknaan terhadap hadis-hadis tentang kematian anak kecil apabila dipahami dengan kajian *ma'ān al-ḥadīs* dan bagaimana relevansi ḥadīs-ḥadīs tentang kematian anak kecil dengan realitas kehidupan saat ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis-deskriptif yaitu metode yang bersifat mengurai permasalahan apa adanya dengan seperangkat ilmu kritik sanad dan matan kemudian dianalisis. Selanjutnya dalam rangka pemaknaan lebih lanjut dikenal dengan ilmu *ma'ān al-ḥadīs*. Penulis berusaha menganalisis dengan menggunakan metode yang ditawarkan Musahadi Ham, yang di dalamnya memberikan jalan untuk menentukan validitas dan otentisitas hadis terlebih dahulu selanjutnya menjelaskan makna hadis, yakni meliputi analisis isi, analisis realitas historis pada masa lalu dan analisis generalisasi, selanjutnya disesuaikan dengan realitas kehidupan saat ini.

Setelah diadakan penelitian terhadap hadis-hadis tentang kematian anak kecil, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis tersebut bisa dipahami secara tekstual maupun kontekstual. Pemahaman secara tekstual bahwa Allah SWT. memberikan ujian untuk menghapuskan segala dosa dan kesalahan sebagai tebusan atau balasan terhadap ujian tersebut. Pemahaman secara kontekstual bahwa kematian anak kecil berdampak positif bagi manusia yang mau berfikir dan mengambil pelajaran atas cobaan kematian anak-anak yang masih kecil.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan dan kematian adalah dua hal yang pasti dialami oleh setiap makhluk yang berjiwa. Begitu juga dengan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini, sebab di dalam al-Qur'an telah dikemukakan dalam berbagai tempat tentang firman-firman Allah SWT. yang menegaskan bahwa Allah SWT. yang menjadikan hidup dan mati, dan Allah SWT. yang menghidupkan dan mematikan.<sup>1</sup>

Kematian adalah sebagai akhir dari kehidupan di dunia, tidak dialami oleh manusia dalam usia yang sama. Masing-masing berbeda-beda berdasarkan kodrat dan iradat dari Allah SWT.<sup>2</sup> Kematian dapat menimpa siapa pun baik orang-orang mukmin atau orang-orang kafir, karena semuanya adalah milik Allah SWT. dan hal tersebut menunjukkan bahwa semua makhluk hidup di dunia pasti akan kembali kepada-Nya. Sesuai firman Allah SWT. yang tertera dalam surat al-Ankabūt (29): ayat 57.<sup>3</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT. yang paling sempurna yang terdiri dari jasmani dan rohani yang keduanya saling berhubungan dan

---

<sup>1</sup> Zainal Abidin, *Alam Kubur dan seluk Beluknya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 29. lihat juga QS. Al-Mulk [67]: 1-2.

<sup>2</sup> Athian Ali Moh Da'i, *Keluarga Sakinah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 241.

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ...hlm. 322.



mempengaruhi. Tahapan-tahapan kehidupan manusia sebagai makhluk Allah SWT. yang sempurna inilah yang tak pernah habis menjadi bahan kajian yang unik dan menarik untuk diungkap, sebagai bagian dari berbagai disiplin ilmu dari masa ke masa selalu mengulang dan memperbaharui untuk mengungkap segi-segi kehidupan manusia dari berbagai sisi.<sup>4</sup> Dan kesempurnaan manusia diterangkan dalam firman Allah SWT. yang artinya: “*Sesungguhnya Kami telah Menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.<sup>5</sup>

Dan Allah SWT. memberi amanat pada manusia yang nyata adalah anak. Walaupun anak tersebut hasil dari perbuatan hasil zina, takut miskin, menyembunyikan aib dan lain-lain.<sup>6</sup> Untuk memelihara amanat ini orang tua harus menunaikan hak-hak dan kewajiban anak dengan sebaik-baiknya, karena semata-mata hanya titipan Allah SWT. yang harus dijaga dan akan dimintai pertanggungjawabannya kelak.<sup>7</sup>

Anak adalah merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT. kepada manusia yang menjadi orangtuanya. Oleh karena itu, orang tua bertanggungjawab penuh supaya anak dapat tumbuh berkembang dan menjadi

---

<sup>4</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 478.

<sup>5</sup> QS. At-Tin [95]: 4.

<sup>6</sup> S. Ansory al-Mansor, *48 Macam Perbuatan Dosa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 165-166.

<sup>7</sup> Syahminan Zaini, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1982), hlm 82.

manusia yang berguna bagi dirinya dan sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya sesuai dengan tujuan dan kehendak Pencipta-Nya.<sup>8</sup>

Anak juga dapat diartikan sebagai keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil atau yang berasal dari atau dilahirkan dalam (suatu negeri, daerah, dan sebagainya).<sup>9</sup> Anak juga merupakan generasi pelanjut keberadaan manusia dan penyambung keturunan sebuah keluarga. Maka Islam menempatkan anak pada beberapa makna mengenai anak-anak dan kedudukannya dalam al-Qur'an dan al-Hadis banyak sekali.<sup>10</sup>

Amanat adalah pemberian Allah SWT. kepada hamba-Nya untuk dipelihara dijalankan pada yang sebenarnya. Melihat amanat itu mempunyai arti yang sangat luas. Kita sebagai yang dititipi harus memeliharanya dengan baik sesuai yang dijanjikan dan tidak boleh menyalahgunakan serta tidak boleh menyia-nyiakannya, karena bukan milik kita secara penuh dan hal yang demikian adalah dosa.<sup>11</sup>

Amanah merupakan anugerah. Amanah dapat menjadi ibadah bila orang tua dapat mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya dihadapan Allah SWT. berbagai tantangan dan cobaan akan menguji kesabaran orang tua dalam

---

<sup>8</sup> Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak* (Surabaya: Bina Utama Semarang, 1993), hlm. 5.

<sup>9</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 38.

<sup>10</sup> Chairuddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm. 268.

<sup>11</sup> Fachruddin, H.S, *Ensiklopedi Al-Qur'an* jilid I (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 105.

memenuhi tugasnya. Anak sebagai cobaan dalam firman Allah SWT. yang artinya sebagai berikut:" *Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu tidak lain hanyalah cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar*".<sup>12</sup>

Berkaitan penjelasan ayat di atas, bahwa anak juga bisa menjadi cobaan yaitu orang tua diuji oleh Allah SWT. dengan cobaan berupa kematian anak atau kehilangan anak, apakah kedua orang tua yang diuji tersebut dapat sabar dalam menghadapi cobaan kehilangan orang yang disayangi.

Terkait perihal kematian anak kecil, dalam suatu penelitian menyebutkan di Indonesia setiap jam, 10 bayi meninggal dunia. Hal itu diungkapkan Ketua Pimpinan Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Sukman Tulus Putra di Jakarta. Jumlah tersebut dihitung berdasarkan angka kematian yang saat ini mencapai 36 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam penjelasan tersebut angka kematian bayi disebabkan oleh minimnya akses layanan kesehatan bayi dan anak. Tetapi menurut UNICEF menyatakan, sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia tiap tahunnya. Tidak hanya itu, banyaknya kasus kurang gizi pada anak-anak yang sempat melanda beberapa wilayah di Indonesia, dan masih banyak lagi penyebab lain dari kematian anak kecil, seperti tindakan akibat kelalaian orang tua dan kecelakaan,<sup>13</sup> yang akhir-akhir ini sering terjadi.

---

<sup>12</sup> QS. Al-Anfal [8]: 28

<sup>13</sup> UNICEF: ASI Eksklusif Tekan Angka Kematian Bayi Indonesia, sumber Gatra dan Media Indonesia dalam [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), pencarian melalui kata anak.tgl 9 Agustus 2006.

Di antara sekian banyak hadis yang memerlukan pemahaman dan penghayatan maknanya adalah sebuah hadis mengenai hadis-hadis tentang kematian anak kecil, adalah suatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengkajinya. Adapun hadis yang akan dikaji sebagai objek penelitian adalah mengenai hadis yang menyatakan:

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ نَاسٍ مِنْ مُسْلِمٍ يُتَوَفَّى لَهُ ثَلَاثٌ لَمْ  
 يَبْلُغُوا الْحِنْثَ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.<sup>14</sup>

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar, telah menceritakan kepada kami Abdul al-Waris, telah menceritakan kepada kami dari Abdul 'Aziz dari Anas r.a. dia berkata, Nabi SAW. bersabda: "Tidak ada seorangpun diantara orang-orang muslim yang ditinggal mati oleh tiga orang anak yang belum dibebani dosa-maksudnya belum balig. Kecuali akan dimasukkan Allah SWT. ke dalam syurga, karena karunia rahmat-Nya atas mereka (anak-anak)".

Hadis di atas secara tekstual mengandung makna bahwa setiap orang muslim yang ditinggal mati oleh tiga orang anaknya yang belum balig, akan menjadi penghalang (*hijab*) dari api neraka atau mereka akan dimasukkan ke syurga. Maksud dari anak kecil yang belum balig dalam hadis ini adalah anak yang belum mempunyai dosa.

Dalam ilmu fiqih, batasan usia seseorang disebut anak menggunakan tanda akil balig, baik laki-laki maupun perempuan sebagai akhir masa seseorang

<sup>14</sup> Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Ismā'il bin Ibrāhīm bin al-Muḡīrah bin Bardazibāh al-Ju'fī al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Beirut: Dār Kutub al-Ilmiyyah, 2004), him. 233. lihat juga CD. *Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah* kitab al-Janā'iz, Bab Faḍl man māta lahū walad faḥtasaba, hadis no. 1171.

disebut anak. Akil adalah seseorang yang sudah sampai pada usia tertentu untuk dibebani hukum syara' (*taklif*) dan mampu mengetahui atau mengerti hukum tersebut. Lawan dari akil adalah bodoh, gila dan mabuk. Sedang yang disebut belum balig bagi anak perempuan sebelum haid dan anak lelaki belum pernah mengalami *ihtilam* (mimpi basah).<sup>15</sup> Apakah riwayat berbagai hadis yang terhimpun dalam kitab-kitab hadis tersebut dapat dijadikan *hujjah*, apakah ada sisi historis yang melatarbelakangi munculnya hadis tersebut? Apakah ada nilai-nilai moril untuk dapat diambil hikmah dari hadis tentang kematian anak dalam kehidupan saat ini.

Pemahaman hadis tentang kehilangan anak yang masih belum dewasa atau belum balig sudah ada di zaman Nabi SAW. benar-benar suatu rahmat bukan sebaliknya. Oleh sebab itu kehilangan atas kematian anak atau keluarga yang disayangi harus diterima dengan hati yang sabar dan ikhlas.

Islam menyerukan kepada umatnya untuk berlaku sabar, salah satu dari bentuk sabar adalah sabar atas cobaan dunia dan bencana zaman. Tidak ada seorang pun yang terbebas dari keresahan batin, penyakit fisik, kehilangan orang-orang yang dicintai, kerugian harta benda, kesengsaraan kehidupan dan dadakan-dadakan zaman.<sup>16</sup> Dan sabar bukan berarti pasif, namun dinamis, yang menuntun adanya ikhtiar, karena di sisi lain pun diperintahkan untuk berlaku sabar dalam

---

<sup>15</sup> Ensiklopedi Hukum Islam, *Akil*, jilid 2 (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 598-599.

<sup>16</sup> Yusuf al-Qaradawi, *Sabar, Sifat Orang Beriman: Tafsir Tematik Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid (Jakarta: Robbani Press, 2003), Hlm. 82.

berbagai sudut pandang, paling tidak sikap sabar dapat menghalangi munculnya tindakan tidak terpuji.

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang, bahwa dalam menghadapi suatu masalah yang muncul dari hadis maka pemaknaan hadis tersebut harus dimaknai secara tepat dengan memperhatikan *jawāmi' al kalim*, bahasa tamsil, ungkapan simbolik, bahasa percakapan dan ungkapan analogi seperti yang diungkap oleh syuhudi Ismail.<sup>17</sup> Pemahaman itu dilakukan agar dalam memahami hadis bisa setepat mungkin, atau paling tidak mendekati kebenaran. Hal itu bisa dijumpai dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengannya. redaksi-redaksi yang melingkupi matan hadis sehingga bisa memetakan hadis, mana yang harus dimaknai secara tekstual, dan mana yang harus dipahami kontekstual, pemahaman hadis apakah masuk pada kategori temporal, lokal atau universal.<sup>18</sup>

Hal tersebut di atas yang melatarbelakangi penulis mengangkat permasalahan ini. Selain karena untuk mengetahui pemaknaan hadis juga ingin mengetahui relevansi hadis tersebut jika dihubungkan dengan konteks sekarang ini. Mengingat bahwa hadis Nabi ada sifat keterbukaan dari kandungan hadis yang menerima berbagai penafsiran.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 9.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>19</sup> Yunahar Ilyas dan M. Mas'udi (ed), *Pengembangan Pemikiran Hadis* (Yogyakarta: LPPI UMY, 1996), Hlm. 156.

## B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan dua persoalan utama yang ingin diteliti dan dikaji lebih mendalam, yaitu:

1. Bagaimana pemaknaan terhadap hadis-hadis tentang kematian anak kecil apabila dipahami dengan kajian *ma'ān al-ḥadis*?
2. Bagaimana relevansi hadis-hadis tentang kematian anak kecil dalam realitas kehidupan kekinian?

## C. Tujuan dan Kegunaan.

Dari dua pokok permasalahan di atas yang juga disertai dengan konsekuensi-konsekuensi pertanyaan berikut, untuk itu penyusun merumuskan beberapa tujuan dan kegunaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemaknaan hadis-hadis tentang kematian anak kecil dengan metode *ma'ān al-ḥadis*.
2. Mengetahui relevansi hadis Nabi SAW. tentang kematian anak kecil dalam realitas kehidupan kekinian.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya menggali ajaran agama Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan hadis.

2. Sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan pada aspek pemahaman terhadap hadis Nabi SAW., terutama yang berkaitan dengan kematian anak kecil.

#### D. Telaah Pustaka

Hadis-hadis kematian anak kecil telah disinggung oleh beberapa ulama dalam kitab-kitab syarah, kitab-kitab tafsir, kitab-kitab fiqih, kitab-kitab hadis, dan buku-buku yang secara sekilas membahas masalah tentang kematian anak, berikut ini sedikit uraian pembahasan dari kitab-kitab dan buku-buku tersebut.

Imam Ibn Muhammad al-Manbaji dalam bukunya *Pelipur Lara Mereka yang Tertimpa Musibah*, dalam buku ini ia menguraikan berbagai macam musibah, salah satu macam musibah, diantaranya menjelaskan musibah kematian anak kecil berjumlah tiga orang, dua orang, satu orang dan empat orang atau anak yang masih menyusu. Dan orang yang tertimpa musibah, orang yang bersabar dan berharap pahala dari Allah SWT. akan mendapatkan pahala yang setimpal dengan balasan yaitu syurga.<sup>20</sup>

*Fatwa-fatwa Wanita* karya Syaikh Muhammad bin Ibrahim Alu Asy-Syaikh dkk, menerangkan dalam kitab Adab dan Akhlaq sub bab ihwal kematian bayi karena kesalahan ibunya, membahas penyebab kematian anak bisa secara ketidaksengajaan dan kelalaian. Dalam buku ini menyebutkan hadis khusus anak

---

<sup>20</sup> Imam Ibn Muhammad al-Manbaji, *Pelipur Lara Mereka yang Tertimpa Musibah*, terj. Saifuddin Bahri (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 10.



tektualis al-Ḥadis menjelaskan bahwa kewajiban bersabar dan bertakwa ketika terkena musibah-musibah, termasuk di dalamnya kematian anak dan orang yang disayangi, dan kesabaran itu terletak pada hentakan pertama. Karena suatu musibah datang mendadak dan mengagetkan, yang menggoyahkan dan mengalutkan jiwa. Masih banyak keterangan hadis-hadis lainnya terkait dengan ihwal sabar dan syukur dalam buku ini.<sup>24</sup>

Sejauh penelusuran penulis belum ada literatur baik itu buku-buku maupun skripsi yang secara khusus membahas hadis-hadis tentang kematian anak, maka dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang hadis-hadis tentang kematian anak melalui pendekatan *ma'ān al-ḥadīs*.

#### E. Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang terfokus pada literatur-literatur, uraian yang digunakan bersifat dan menggunakan metode *analisis-deskriptif*, yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada saat sekarang ini dengan teknik deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ada, menafsirkan dan mengadakan analisa yang *interpretatif*. Untuk menjalankan penelitian ini, penulis mengedepankan *fahm al-ḥadīs* atau sering dikenal dengan *ma'ān al-ḥadīs*.

---

<sup>24</sup> Ibnu al-Qayyim al-Jauzy, *Sabar dan Syukur ; Kiat Sukses Menghadapi Problematika Hidup*, terj. Ahmad Sunarto (Semarang: Pustaka Nuun, 2005), hlm. 109-145.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Pengumpulan data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menelusuri buku-buku atau tulisan-tulisan sumber informasi dari suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder. Di antara kitab yang menjadi rujukan utama, yakni *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan al-Tirmizī*, *Sunan al-Nasā'i*, *Sunan Ibnu Mājah*, *Muwatta*, dan *Musnad Aḥmad Bin Ḥanbal* yang informasinya penulis peroleh melalui bantuan penelusuran melalui CD. *Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah* dan *al-Mū'jam al-Mufahrās li Alfāz al-Ḥadīs al-Nabawī* dengan melakukan *takhrij*<sup>25</sup> menggunakan salah satu kata kunci dalam matan hadis yaitu *al-Walad*. Di samping itu kitab-kitab syarḥ, kamus bahasa Arab, dan buku-buku yang terkait dengan tema kematian anak kecil sebagai data sekundernya.

### 2. Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Adapun operasional dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pemaknaan hadis yang ditawarkan Musahadi HAM<sup>26</sup> yang diakumulasikan dari metode hermeneutika hadis para pakar studi Islam, antara lain: Yusuf Qaradawi, Syuhudi

<sup>25</sup> Yaitu kitab-kitab yang menjadi sumber hadis atau menunjukkan letak asal hadis ini, dan di dalamnya dikemukakan hadis itu secara lengkap dengan metode periwayatan dan sanad masing-masing, serta diterangkan keadaan para periwayatnya dan kualitas hadisnya. Lihat M.Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 42.

<sup>26</sup> Musahadi HAM., *Evolusi Konsep Sunnah; Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam* (Semarang: Aneka Ilmu, 2000), hlm. 155-159.

Ismail, M. Iqbal, dan Fazlur Rahman. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a. Kritik Historis, yaitu menentukan validitas dan otentitas dengan menggunakan kaedah keshahihan yang telah ditetapkan oleh para ulama kritikus hadis.
- b. Kritik Eidetis, yaitu menjelaskan makna-makna hadis setelah menentukan derajat otentitas hadis. Langkah ini memuat tiga langkah utama sebagai berikut:
  - 1) Analisis isi/ Matan, yaitu pemahaman terhadap muatan makna hadis melalui beberapa kajian, yaitu kajian linguistik,<sup>27</sup> kajian tematis komprehensif,<sup>28</sup> dan kajian konfirmatif.<sup>29</sup>
  - 2) Analisis realitas historis. Dalam tahapan ini, makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas, situasi atau problem historis dimana pernyataan sebuah hadis muncul, baik situasi makro atau mikro.
  - 3) Analisis generalisasi, yaitu menangkap makna universal yang tercakup dalam hadis sehingga dapat diperoleh inti dan esensi makna dari sebuah teks hadis.

---

<sup>27</sup> Di sini penggunaan prosedur-prosedur gramatikal bahasa Arab mutlak diperlukan, karena setiap teks hadis harus ditafsirkan dalam bahasa aslinya, yaitu bahasa Arab.

<sup>28</sup> Adalah mempertimbangkan teks-teks hadis lain yang memiliki tema yang relevan dengan tema hadis yang bersangkutan, dalam rangka mendapatkan pemahaman hadis yang lebih komprehensif.

<sup>29</sup> Adalah melakukan konfirmasi makna yang diperoleh dengan petunjuk-petunjuk al-Qur'an.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat, maka penulisan skripsi ini dibagi kepada beberapa bab dan sub bab dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan dari skripsi ini. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian dilengkapi dengan tujuan dan kegunaan penelitian agar penelitian ini lebih terarah, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memaparkan tinjauan redaksional hadis-hadis yang terjalin dalam satu tema tentang kematian anak kecil dengan menyebutkan sanad dan matan secara lengkap sehingga terlihat variasi sanad dan matannya kemudian mengkritik periwayat untuk melihat kualitas sanad hadis dan mengkritik matan hadis untuk mendapatkan keujjahannya.

Bab ketiga, membahas proses pemaknaan hadis. Langkah pertama, analisis matan/isi hadis yang meliputi analisis linguistik, tematis-komprehensif dan konfirmatif. Langkah kedua, analisis historis (*asbāb al-wurud*) dan diakhiri dengan analisis generalisasi untuk menangkap esensi hadis yang dimaksud.

Bab keempat, berusaha memaparkan tentang relevansi hadis-hadis tentang kematian anak kecil ke dalam realitas kehidupan kekinian.

Bab kelima, Bab kelima, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan, yang kemudian dilanjutkan dengan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya mengenai kematian anak kecil dengan menggunakan metode ma'anī al-ḥadīṣ dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman hadis-hadis tentang kematian anak kecil dapat dipahami secara tekstual maupun kontekstual. Pemahaman secara tekstual bahwa Allah SWT. memberikan ujian kepada hamba-Nya, dan akan menghapuskan segala dosa dan kesalahannya sebagai tebusan atau balasan terhadap ujian yang telah diterimanya, sedangkan pemahaman secara kontekstual bahwa kematian anak kecil berdampak positif bagi manusia yang mau berfikir dan mengambil pelajaran atas peristiwa yang telah terjadi. Di antaranya memberikan manfaat sebagai berikut: sebagai hijab/tabir (penghalang) dari api neraka, menambah kuat timbangan amal, dapat memberikan syafa'at atau masuk syurga, memberikan minum kepada bapak, ibunya di hari kehausan dengan minuman syurga, diringankan matinya dan mengingatkan kepada orang tua tentang arti kasih sayang terhadap anak-anak
2. Keluarga merupakan bagian unit sosial terkecil dengan segala dimensi sosial dan ekonomi. Seseorang ketika diberikan ujian oleh Allah SWT. berupa kehilangan anak kecil dan orang yang disayangi, maka berupayalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan bersikap sabar dalam

menghadapi cobaan karena semua itu sudah takdir atas kehendak Allah SWT. Di dalam hadis tentang kematian anak kecil terkandung motivasi besar bagi kehidupan masyarakat untuk senantiasa menghadapi persoalan atau cobaan hidup dengan bersikap sabar, tidak hanya pada persoalan tentang kematian anak kecil tapi kehilangan orang yang dicintai dan semua masalah. Dan semua itu untuk menciptakan masyarakat yang dinamis. Hal ini dapat direalisasikan dengan tabah, hati yang ikhlas dan riḍa atas semua yang telah terjadi.

#### B. Saran-saran

1. Dalam memahami teks keagamaan, baik berupa nash al-Qur'an maupun hadis, hendaklah tidak dipahami secara tekstual, tetapi berupaya untuk menggali lebih dalam atau berupaya untuk menghasilkan penafsiran yang tidak *atomistik*. Agar mendapat pemahaman yang tidak *atomistik* dalam memahami sebuah teks keagamaan terutama hadis, maka satu metode yang diperlukan adalah metode *ma'ānī al-ḥadīṣ*.
2. Hendaknya ketika seorang yang ditinggal mati oleh anak atau keluarga yang disayangi, haruslah hal itu dijadikan sebagai ujian atau cobaan dari Allah SWT. karena semua pasti akan kembali pada-Nya. Dan dengan bersikap sabar dan hati yang ikhlas, insya Allah akan memberikan kebaikan atau pahala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2000
- 'Abdurrahman bin 'Abdurrahim, Muhammad. *Tuḥfat al-Aḥwāzī* juz IV. Beirut: Dār al-Fikr, 1965
- Abidin, Zainal. *Alam Kubur dan Seluk Beluknya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Aḥmad ibn Ḥanbal, *Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal*, juz I. Beirut: al-Maktab al-Islami, 1978M/1398H
- 'AiñI, Badruddin Abī Muḥammad Maḥmūd ibn Ahmad al-. '*Umdah al-Qarī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, juz VII. Beirut: Dār al-Fikr, tth
- Ali al-Ṣabūni, Muḥammad. *Mukhtaṣar Tafsir Ibnu Kaṣīr* jilid 2 cet I. Beirut: Dār al-Qur'an al-Karīm, 1981
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi (Metode dan Pendekatan)*. Yogyakarta: CeSaD YPI al-rahmah, 2001
- Albāni, Muhammad Nāṣir al-Dīn al-. *Silsilat al-Ḥadīs al-Ṣaḥīḥ* Juz II. Beirut: Maktabah al-Islami, 1985
- 'Asqalānī, Syihab al-Din Abī al-Faḍl Aḥmad ibn Alī ibn Ḥajar al-. *Fath al-Barī fi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Ttp: Dār al-Maktabah as-Salafiyah, tth
- Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* cet V. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum, 1999
- Badri, Syaikh Imad Zaki al-. *Tafsir wanita*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2000
- Bagwi, Abi Muḥammad al-Ḥusain bin Mas'ud al-. *Syarḥ Sunnah* juz III. Beirut: Dār al-Kutub al-ilmiah, 1992
- Basri, Hasan. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Perkawinan Islam*, cet X. Yogyakarta: UII Press, 2004
- Bustani, Karam al-. *al-Munjid fi al-Lughah*. Beirut: Dār al-Masyriq, 1986
- \_\_\_\_\_, *Munjid at-Ṭulāb*. Beirut: Dār al-Masyriq, 1956

- Bukhari, Abī ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismāil bin Ibrahim bin al-Mugīrah bin Bardizibah al-. *Ṣaḥīḥ Bukhārī*. Beirut: Dar al-Katab al-Ilmiyah, 2004
- CD ROM *Mausū’ah al-Ḥadīs asy-Syarīf*, Global Islamic Software Company, 1991-1997
- Dahlan, Abdul Aziz (ed). *Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid 4. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1997
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Fikih* cet I. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995
- Dīn, Ibrāhīm ibn Muḥammad ibn Kamal al-. *al-Bayān wa Ta’rīf, fi Asbāb wurūd al-Ḥadīs al-Syarīf*, juz III. Beirut: al-Maktabah al-Ilmiyyah, tth
- Fuad, Mohd Fakhruddin. *Masalah Anak Dalam Hukum Islam; Anak Kandung, Anak Tiri, Anak Angkat dan Anak Zina*, cet.II. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991
- Hadhiri, Chairuddin. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993
- HAM., Musahadi. *Evolusi Konsep Sunnah; Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam*. Semarang: Aneka Ilmu, 2000
- Hamdi, Zuhri. *Pokok-pokok Hukum Perkawinan Islam dan UU Pernikahan di Indonesia*. Yogyakarta: Bina Cipta, 1978
- Hamim, Toha. *Reformasi Keluarga Sakinah dalam Kehidupan Modern* dalam Jurnal al-'Adalah, vol 1, No.2, Agustus 1998.
- Hindi, 'Alāuddīn 'Alī al-Muttaqī ibn Ḥisāmuddīn al-. *Kanzul 'Ummal*, Juz III. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1409 H/1989 M
- H.S, Fachruddin. *Ensiklopedi Al-Qur'an* jilid I. Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Ibn Manzūr, Abī Faḍl Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukrim. *Lisān al-'Arab*, juz XIII. Beirut: Dār al-Ṣādir, 1992
- Ilyas, Yunahar dan M.Mas'udi (ed), *Pengembangan Pemikiran Hadis*. Yogyakarta: LPPI UMY, 1996
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992



- \_\_\_\_\_. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual Telaah Ma'ani al-Hadis Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Jauzy, Ibnu al-Qayyim al-. *Sabar dan Syukur ; Kiat Sukses Menghadapi Problematika Hidup*, terj. Ahmad Sunarto. Semarang: Pustaka Nuun, 2005
- Jawas, Abdullah A. *Dilema Wanita Karir: Menuju Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Ababil, 1996
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI, *Konvensi Hak Anak; Hakikat Keberadaan Anak*, Jakarta, 2004.
- Khaeruman, Badri. *Otentisitas Hadis: Studi Kritis atas Kajian Hadis Kontemporer*. Bandung: Rosda, 2004
- Khaṭīb, Muḥammad 'Ajjāj al-. *Pokok-pokok Ilmu Hadits*, terj. Qadirun Nur, Ahmad Muyafiq Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998
- Malik bin Anas,. *Muwaṭṭa Imam Malik*, Beirut: Dār al-Fikr, t.th
- Manbaji, Imam Ibn Muḥammad al-, *Pelipur Lara Mereka yang Tertimpa Musibah*, terj. Saifuddin Bahri Bandung: Pustaka Hidayah, 2003
- Mansor, S. Ansory al-. *48 Macam Perbuatan Dosa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Mansūr, Ibrahīm Anīs 'Abdul Halīm. *Mu'jam al-Wasīf*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th
- Moh Da'i, Athian Ali. *Keluarga Sakinah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Muḥammad 'Umdah, Muṣṭafa. *Jauhir al-Bukhāri wa Syarḥ al-Qaṣṭalānī*. Beirut: Dār al-Fikr, tth
- Muhyiddin Abdul Hamid, Muhammad *Bijak Mendidik Anak dan Cerdas Memahami Orang Tua*. Jakarta: Lentera, 2003
- \_\_\_\_\_, *Targhib wa al-Taḥrīb*, jilid 6. Beirut: Dar al-Fikr, 1973
- \_\_\_\_\_, *Kegelisahan Rasulullah Mendengar Tangis Anak*. terj.A. Wahid Hasan. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999
- Naisaburi Abī Ḥusain Muslim ibn al-Ḥajjāj ibn Muslim al-Busairī al-, *al-Jāmi' as-Ṣaḥīḥ*, Juz IV. Beirut: Dār al-Fikr, t.th

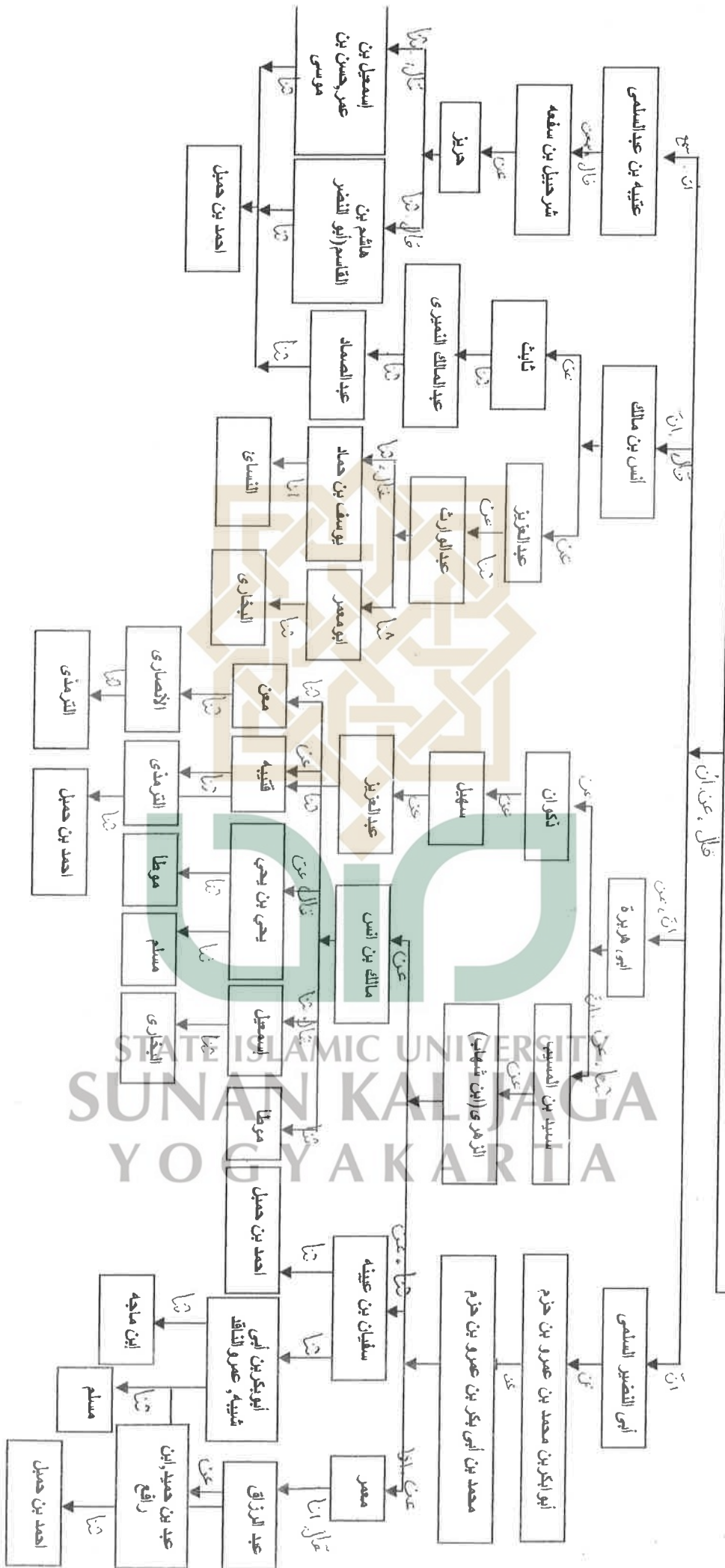
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Qaradāwī, Yusuf al-, *Sabar, Sifat Orang Beriman: Tafsir Tematik Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press, 2003
- \_\_\_\_\_, *Qaradawi Bicara Soal Wanita*, terj. Tiar Anwar Bachtiar. Bandung: Arasy, 2003
- Qaṣṭalānī, Abi al-'Abba Syihab al-Din Aḥmad al-. *Irsyād al-Sāri li Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, jilid III. Beirut: Dār al-Fikr, t.th
- Qazwani, Abi 'Abdillah Muḥammad ibn Yazid al-. *Sunan Ibnu Mājah*, juz I Beirut: Dār al-Fikr, t.th
- Ṣabūnī, Muḥammad Ali al-. *Mukhtaṣar Tafsir Ibnu Kaṣīr* jilid 2 cet I. Beirut: Dār al-Qur'an al-Karīm, 1981
- Shiddieqi, M. Hasbi ash-. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Ilmu Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Shihab, Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2002
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*, cet 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Suryadilaga, M Alfatih (ed). *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2003
- Suyuti, Al-Hafidz Jalaluddin al-. *Sunan al-Nasā'i*, juz III. Beirut: Dār al-Fikr, 1930M/1348H
- Syaikh, Syaikh Muḥammad bin Ibrahim Alu Asy-. *Fatwa-fatwa Wanita* terj. Aḥmad Amin Syihab. Jakarta: Darul Haq, 2004
- Syukur, Amin. *Tasawuf Kontekstual, Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Tirmiḏī, Abī 'Isā Muḥammad ibn 'Isā ibn Sūrah al-. *Sunan al-Tirmiḏī*, juz III Beirut: Dār al-Fikr, t.th

- Umar, Nasarudin. *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*, cet II. Jakarta: Paramadina, 2001
- Wensick, A.J. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Hādīs al-Nabāwi*, terj.M.Fu'ad 'Abd al-Baqi. Leiden: E. J. Brill, 1937
- Yusuf Barmawi, Bakir. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak* Surabaya: Bina Utama Semarang, 1993
- Zaini, Syahminan. *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*. Surabaya: Al-Ikhlās, 1982
- Zuhri, Muhammad. *Hadis Nabi: Telaah Historis dan Metodologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997
- Zulchiana Z Fanamal, M.Joni, *Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

رسول الله صلى الله عليه وسلم ما من الناس من مسلم يتقى به فتاح ثم يتلقوا الجنة بان الله الجنة بفضل رحمته إياهم....



STATISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : Yeni  
TTL : Bekasi, 12 September 1982  
Nama Ayah : Yoyo Jeman  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nonah Suningsih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Asal : Jatikaum Rt 12/04 No. 99 Tanjung Sari Cikarang Utara  
Bekasi 17530 Jawa Barat

### Riwayat Pendidikan:

SDN Jatikaum 01 Cikarang Utara-Bekasi, Lulus Tahun 1995  
MTsN Babakan Ciwaringin Cirebon, Lulus Tahun 1998  
MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, Lulus Tahun 2001  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA